

IMM DIY Fokuskan Gerakan Keagamaan dan Keilmuan

Kamis, 10-01-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL– Muhammad Hanan Nahar, Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) DIY bertekad meningkatkan kembali peranan IMM sebagai kaum intelektual. Hal ini disampaikan sesuai pelantikan DPD IMM DIY Periode 2019-2021 yang berlangsung di Aula Masjid Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, pada Rabu (9/1).

“IMM sebagai kaum intelektual atau yang dalam Al-Qur’an di sebut Ulul Albab memiliki tiga tugas yang pertama, yaitu berperan memperdalam serta mengembangkan diri dalam bidang keilmuan. Kedua, sebagai penerjemah antara dunia teoritis dengan dunia empiris. Ketiga, menjadi dinamisor perubahan dimasyarakat. Ketiganya ini menjadi jawaban mengenai fenomena saat ini sebagaimana yang disebut Tom Nichols dalam bukunya ‘Matinya Kepakaran’,” katanya.

Nahar juga mengatakan bahwa, fokus utama dari IMM DIY pada periode ini ada dua hal, yaitu keagamaannya dan keilmuannya. Kalau mengenai perkaderannya itu menjadi suatu agenda yang wajib untuk itu tidak menjadi fokus utama karena sudah menjadi prioritas.

Abdullah S Toda, Ketua Bidang Organisasi DPP IMM yang melantik DPD IMM DIY dalam sambutannya meingatkan bahwasanya bahwasanya menjaga amanah kepemimpinan itu sangat berat. Untuk itu, kita jaga amanah itu menjadi sebaik-baiknya.

Ia juga meningatkan bahwa masih banyaknya persoalan-persoalan hari ini dimana beraakhirnya tahun 2018 sebagai tahun politik dan kita baru saja memasuki tahun 2019. Untuk itu mari kita menggembirakan demokrasi ini dalam rangka menatap arah baru Indonesia.

“Maka dari itu jadilah pemilih yang cerdas terutama kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah untuk senantiasa menjaga suasana, stabilitas dan menjaga kedamaian selama pesta demokrasi berlangsung di 2019 ini,”katanya.

Toda mengingatkan semoga IMM DIY yang baru saja dilantik dapat amanah dan berusaha menjadi titik terbaik perubahan IMM

Sementara itu, Untung Cahyono Ketua PWM DIY yang membidangi Majelis Pendidikan Kader dan Ortom mengatakan pentingnya kader-kader IMM senantiasa menjaga amanah estafet kepemimpinan dalam menjaga amanah persyarikatan dimasa yang akan datang. Untuk itu pentingnya IMM DIY terus menjalin komunikasi dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah di DIY.

“Karena ke depan kita membutuhkan para pimpinan Muhammadiyah yang cerdas dan amanah yang hari ini semakin berkurang, Untuk itu IMM DIY yang berangkat dari tema ‘Menafsir Makna Zaman Membumikan Gerkana untuk DIY yang Maju dan Berkeadilan’, saya membayangkan kalau tema itu diimpelmentasikan akan menjadi estafet kepemimpinan yang memajukan Muhammadiyah,” ungkapnya dalam sambutan. **(Andi)**